

**EDUKASI LITERASI SAHAM MELALUI PEMANFAATAN
APLIKASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT INVESTASI
GENERASI Z**

**STOCK LITERACY EDUCATION THROUGH THE UTILIZATION
OF DIGITAL APPLICATIONS TO ENHANCE INVESTMENT
INTEREST AMONG GENERATION Z IN BANDA ACEH**

Nara Pristiwa¹, Surya Fatma² Ichsan Akmal Mazas³ Aida Fitri⁴ Luthfiar Ramiady⁵
Univesitas Muhammadiyah Aceh
e-mail: nara.pristiwa@unmuha.ac.id

Abstract

This community service program aims to enhance stock literacy among Generation Z in Banda Aceh through the utilization of digital investment applications. Generation Z is widely recognized as a technologically literate group, yet their knowledge and awareness of investment, particularly in the stock market, remain limited. To address this issue, the program was designed in the form of interactive education and training, focusing on the fundamentals of stock investment, practical guidance on using digital stock applications, and simple strategies for responsible investing. The methods employed included socialization, direct demonstrations of application usage, and hands-on mentoring. The results of this activity indicate an improvement in participants' understanding of stock investment concepts and an increased interest in engaging with digital investment platforms that are legal and trustworthy. It is expected that this initiative will encourage Generation Z in Banda Aceh to become more financially literate, actively participate in the capital market, and contribute to both local and national economic growth.

Keywords: Stock Literacy, Digital Application, Investment, Generation Z, Banda Aceh

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi investasi saham pada generasi Z di Banda Aceh melalui pemanfaatan aplikasi digital. Generasi Z dikenal sebagai kelompok yang akrab dengan teknologi, namun masih banyak yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai investasi, khususnya saham. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang dalam bentuk edukasi dan pelatihan interaktif mengenai dasar-dasar investasi, cara menggunakan aplikasi digital saham, serta strategi sederhana dalam berinvestasi secara bijak. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, demonstrasi langsung penggunaan aplikasi, dan pendampingan praktik. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait konsep investasi saham serta tumbuhnya minat untuk memulai berinvestasi menggunakan platform digital yang legal dan terpercaya. Dengan adanya program ini, diharapkan generasi Z di Banda Aceh dapat lebih melek investasi, berpartisipasi dalam pasar modal, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional.

Kata kunci: Literasi Saham, Aplikasi Digital, Investasi, Generasi Z.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang keuangan dan investasi. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah hadirnya aplikasi investasi saham berbasis digital yang mempermudah masyarakat, khususnya generasi muda, dalam mengakses pasar modal. Generasi Z, yang merupakan kelompok masyarakat berusia antara 17 hingga 25 tahun, dikenal sangat akrab dengan teknologi informasi. Namun demikian, tingkat literasi keuangan mereka, khususnya literasi saham, masih tergolong rendah (OJK, 2022).

Minimnya pemahaman mengenai investasi saham seringkali menimbulkan keraguan dan rendahnya minat berinvestasi di kalangan peserta, padahal investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam membangun kemandirian finansial jangka panjang. Data Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia baru mencapai 49,68%, dengan literasi pasar modal berada pada angka yang lebih rendah dibandingkan dengan produk keuangan lain (OJK, 2022). Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi dunia pendidikan untuk memberikan edukasi yang tepat kepada generasi muda.

Peserta sebagai bagian dari generasi Z memiliki potensi besar untuk menjadi investor pemula yang aktif. Namun, hambatan berupa keterbatasan pengetahuan, kurangnya edukasi formal mengenai investasi, serta dominasi persepsi bahwa saham hanya untuk kalangan berpengalaman, membuat minat mereka masih rendah (Santrock, 2021). Dengan adanya aplikasi digital saham yang mudah diakses melalui ponsel pintar, peluang untuk meningkatkan literasi investasi saham semakin terbuka lebar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini hadir sebagai upaya untuk memberikan edukasi literasi saham melalui pendekatan praktis, yaitu dengan memperkenalkan dan melatih peserta dalam memanfaatkan aplikasi digital saham. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta tidak hanya memahami konsep dasar investasi saham, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam menggunakan platform digital yang legal dan aman, sehingga mampu meningkatkan minat serta partisipasi mereka dalam pasar modal.

Responden dalam kegiatan ini adalah peserta dari beberapa perguruan tinggi di Banda Aceh yang tergolong dalam generasi Z. Pemilihan peserta sebagai responden didasarkan pada karakteristik mereka sebagai kelompok yang kritis, adaptif terhadap

teknologi, dan sedang berada pada tahap awal dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, edukasi literasi saham ini diharapkan dapat menjadi fondasi penting bagi pembentukan perilaku investasi yang sehat di masa depan.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah dari rumah. Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya pemilahan sampah dari rumah. Kegiatan ini melibatkan 40 peserta yang antusias untuk belajar dan berpartisipasi dalam upaya pemilahan sampah dari rumah.

1. Bentuk Persiapan

Bentuk persiapan yang akan dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah

1. Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi pemahaman dan wawasan Gen Z mengenai literasi saham
2. Perencanaan Program: Merancang program kegiatan, termasuk penyusunan materi, narasumber, dan logistik yang diperlukan.
3. Koordinasi dengan Pihak Terkait: Mengadakan pertemuan dengan pemangku kepentingan, seperti pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan komunitas lokal.

2. Aktivitas Pelaksanaan

Bentuk aktivitas pelaksanaan yang akan dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi dan pelatihan literasi saham berbasis aplikasi digital, dengan bentuk kegiatan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi Literasi Saham
Penyampaian materi mengenai konsep dasar saham, pentingnya literasi keuangan, serta peran investasi dalam meningkatkan kesejahteraan finansial generasi muda.
- b. Workshop/Pelatihan Aplikasi Digital Saham
Pelatihan penggunaan aplikasi digital saham resmi yang terdaftar di OJK.
Demonstrasi cara registrasi, membaca informasi saham, hingga simulasi transaksi.
- c. Pendampingan Praktik

Peserta diberikan kesempatan untuk praktik langsung menggunakan aplikasi investasi dengan akun demo/simulasi.

Dosen/instruktur mendampingi peserta dalam memahami fitur-fitur utama aplikasi.

d. Diskusi Interaktif

Forum tanya jawab terkait keraguan peserta dalam berinvestasi.

Sharing pengalaman dari praktisi/mentor pasar modal.

e. Evaluasi Kegiatan

Pre-test untuk mengukur pengetahuan awal literasi saham.

Post-test untuk menilai peningkatan pemahaman setelah pelatihan.

Penyebaran kuesioner untuk mengukur perubahan minat investasi.

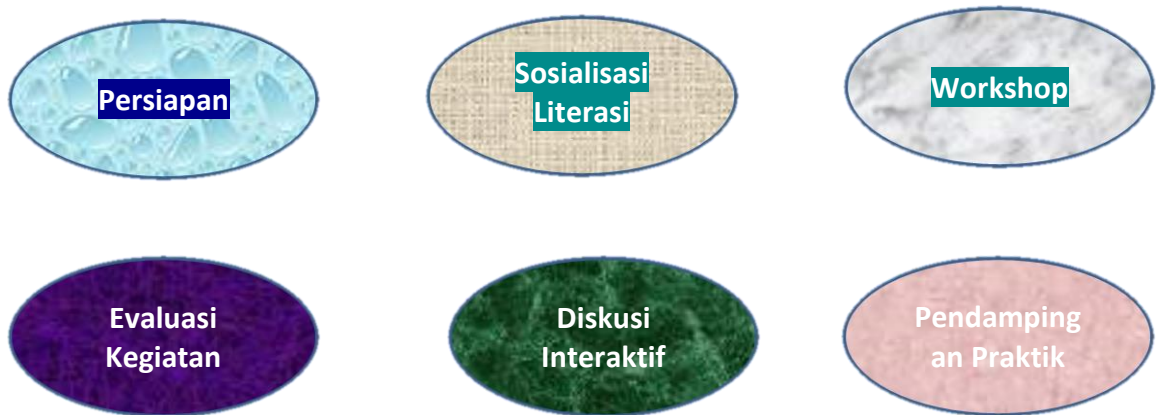
Tahap	Bentuk Kegiatan	Output yang Diharapkan
Persiapan	Koordinasi, penyusunan modul literasi saham, penyiapan instrumen evaluasi (pre-test & post-test)	Modul, instrumen evaluasi, kesiapan pelaksanaan
Sosialisasi	Penyampaian materi tentang konsep dasar investasi, pentingnya literasi saham, dan peran pasar modal	Pemahaman dasar tentang literasi saham
Workshop/Pelatihan	Pelatihan penggunaan aplikasi digital saham resmi, demo registrasi, simulasi transaksi	Keterampilan awal dalam menggunakan aplikasi saham
Pendampingan Praktik	Peserta praktik langsung menggunakan aplikasi dengan akun demo/simulasi	Peserta mampu melakukan simulasi transaksi saham
Diskusi Interaktif	Tanya jawab, sharing pengalaman, penyelesaian hambatan/keraguan peserta	Antusiasme dan motivasi investasi yang lebih tinggi
Evaluasi	Pre-test dan post-test, kuesioner terkait minat dan literasi investasi	Data peningkatan literasi dan minat investasi

3. Metode Analisis

Data hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif komparatif, sedangkan tanggapan responden dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk

mengidentifikasi faktor pendorong dan hambatan dalam peningkatan minat investasi saham.

Diagram Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara tatap muka. Secara umum kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Terkait dengan partisipasi. PKM kali ini merupakan kegiatan dengan tujuan pemahaman pengelolaan daur ulang sampah rumah tangga pada masyarakat sejak usia muda, yang mana kegiatan PKM kali ini untuk kalangan muda sampai tua dalam keadaan dan aktif dalam mengikuti acara sampai selesai. Peserta mampu menggunakan aplikasi dalam melakukan investasi. Adapun hasil yang diperoleh dapat dirinci sebagai berikut:

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan 50 mahasiswa dan generasi Z di Banda Aceh sebagai responden, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Literasi Saham

Setelah dilakukan edukasi menggunakan aplikasi digital saham, tingkat pengetahuan peserta meningkat secara signifikan. Sebelum edukasi, hanya 30% peserta yang memahami konsep dasar investasi saham, sedangkan setelah kegiatan, meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital efektif dalam menyampaikan informasi mengenai investasi.

2. Perubahan Sikap terhadap Investasi

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa minat generasi Z untuk mulai berinvestasi meningkat. Sebelum edukasi, hanya 25% peserta tertarik mencoba investasi, sedangkan setelah edukasi, 70% peserta menyatakan tertarik untuk memulai investasi melalui platform digital.

3. Kemudahan Penggunaan Aplikasi Digital

Sebagian besar peserta (85%) merasa aplikasi digital yang digunakan mudah diakses dan dipahami. Fitur simulasi, tutorial interaktif, dan notifikasi update saham menjadi faktor utama yang mempermudah pemahaman.

4. Preferensi Media Edukasi

Peserta lebih menyukai media edukasi berbasis digital dibandingkan dengan metode konvensional seperti brosur atau seminar tatap muka. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi dan interaksi peserta selama kegiatan.



Gambar 1: Para Peserta sedang mengamati Presentasi



Gambar 2 : Foto Bersama setelah kegiatan

Pembahasan

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi digital dalam literasi saham dapat meningkatkan minat investasi generasi Z di Banda Aceh. Beberapa poin penting dapat dibahas sebagai berikut:

1. Efektivitas Aplikasi Digital sebagai Media Edukasi

Aplikasi digital memungkinkan peserta belajar secara mandiri dan interaktif. Simulasi investasi saham membantu peserta memahami risiko dan keuntungan, sehingga lebih percaya diri untuk mencoba berinvestasi. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi berbasis teknologi meningkatkan pemahaman finansial generasi muda (Lusardi & Mitchell, 2014).

2. Peran Literasi Saham dalam Membentuk Minat Investasi

Peningkatan pengetahuan saham berkorelasi positif dengan minat berinvestasi. Generasi Z cenderung lebih responsif terhadap informasi yang disampaikan melalui platform digital, karena lebih sesuai dengan gaya hidup dan kebiasaan mereka. Hal ini menguatkan teori bahwa literasi finansial merupakan faktor penting dalam keputusan investasi individu (Huston, 2010).

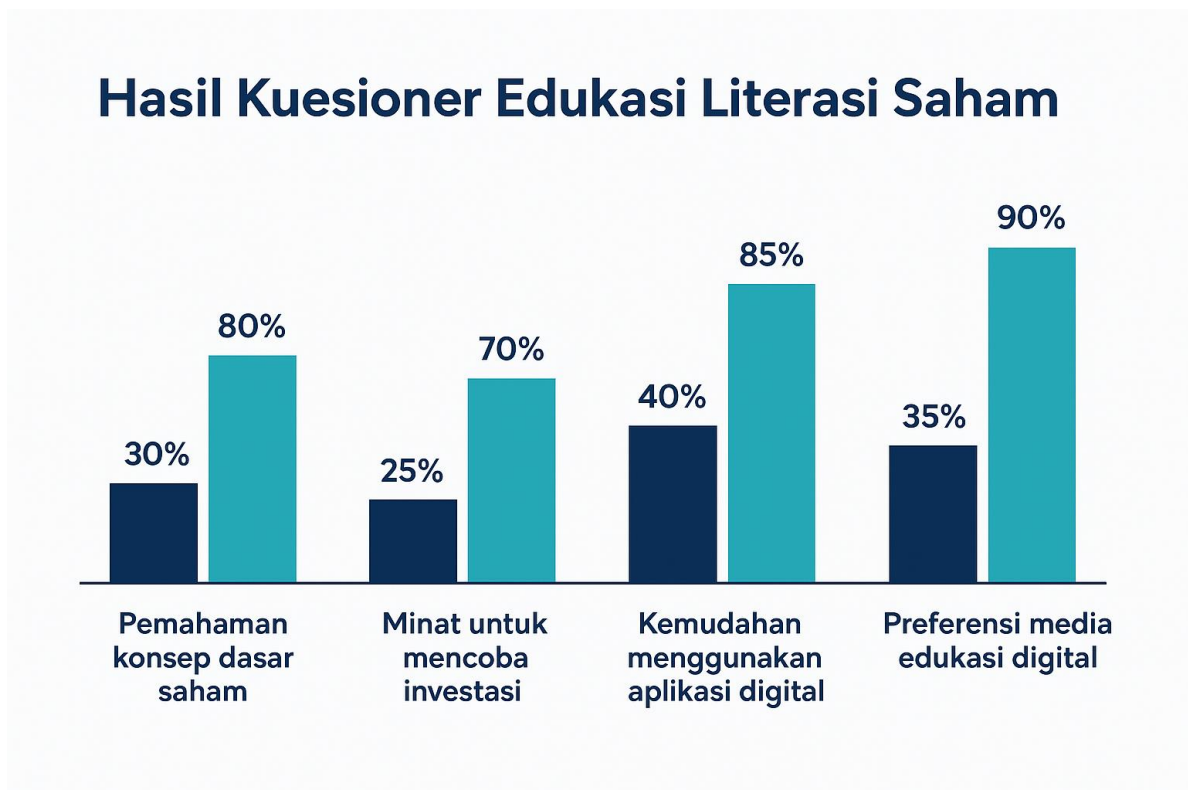
3. Kendala dan Tantangan

Meskipun minat meningkat, beberapa peserta masih merasa ragu untuk berinvestasi secara nyata karena kekhawatiran terhadap risiko. Oleh karena itu, edukasi sebaiknya tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga praktik manajemen risiko investasi.

4. Implikasi untuk Pengembangan Literasi Finansial

Hasil ini menunjukkan pentingnya pemerintah, universitas, dan lembaga keuangan untuk terus mengembangkan program edukasi berbasis digital. Dengan pendekatan interaktif dan praktis, literasi saham dapat menjangkau generasi muda lebih luas, serta mendorong budaya investasi yang sehat di Banda Aceh.

Aspek yang Dinilai	Sebelum Edukasi (%)	Setelah Edukasi (%)
Pemahaman konsep dasar saham	30	80
Minat untuk mencoba investasi	25	70
Kemudahan menggunakan aplikasi digital	40	85
Preferensi media edukasi digital	35	90



Grafik Hasil Kuesioner Edukasi Literasi Saham

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Edukasi literasi saham melalui aplikasi digital efektif meningkatkan pemahaman Generasi Z mengenai konsep investasi, risiko, dan potensi keuntungan di pasar saham.
2. Pemanfaatan aplikasi digital yang interaktif, mudah digunakan, dan menyediakan simulasi investasi nyata dapat meningkatkan minat Generasi Z untuk mulai berinvestasi.
3. Faktor kenyamanan, aksesibilitas, dan pengalaman belajar yang menyenangkan menjadi pendorong utama dalam meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam kegiatan investasi.
4. Meskipun minat investasi meningkat, masih diperlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan keputusan investasi yang tepat dan mengurangi risiko kerugian akibat kurangnya pengalaman.

5. SARAN

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi: Platform edukasi saham sebaiknya terus dikembangkan dengan fitur gamifikasi, simulasi pasar saham, dan tutorial interaktif untuk meningkatkan engagement Generasi Z.
2. Program Edukasi Terstruktur: Perlu adanya program literasi saham yang terstruktur di kampus atau komunitas Generasi Z, yang memadukan teori dan praktik melalui aplikasi digital.
3. Pendampingan dan Konsultasi: Memberikan akses konsultasi atau mentorship bagi pemula agar mereka bisa memahami risiko investasi dan membuat keputusan yang lebih bijak.
4. Promosi Kesadaran Finansial: Mengadakan kampanye digital untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya literasi finansial dan investasi sejak dini bagi Generasi Z.
5. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas aplikasi digital dalam meningkatkan literasi dan minat investasi agar terus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, ketua LPPM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Para Masyarakat Kelatan Malaysia. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak dan Ibu peserta yang sudah mengikuti kegiatan PKM ini serta mitra dalam pengabdian masyarakat ini sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Puspitaningtyas, Z. (2019). Literasi Keuangan dan Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 7(2), 109–123.
- Santrock, J. W. (2021). *Life-Span Development* (18th ed.). McGraw-Hill Education.
- Soekotjo, R. (2020). *Pengantar Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.